

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**6207/MD-D/SD-S1/2023**

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MASJID AL-MUHAJIRIN AIR  
TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Oleh:**

**FEBRI ADANI PUTRA**  
**NIM: 11940412138**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2023 M**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Febri Adani Putra  
NIM : 11940412138  
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 27 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 November 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III,

Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19710212 200312 1 002

1. Hak cipta dilindungi undang-undang  
 2. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah.  
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 5. Pengarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau





**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

**Nama** : Febri Adani Putra  
**NIM** : 11940412138  
**Tempat/Tanggal lahir** : Ranah Singkuang, 4 Juli 2001  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah  
**Judul Skripsi** : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 September 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Febri Adani Putra**  
 NIM.11940412138

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Febri Adani Putra  
NIM : 11940412138  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris  
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 4 September 2023

Pembimbing,

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**

NIK. 130 417 027

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Febri Adani Putra**  
**Nim : 11940412138**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan kegiatan dakwah yang bagus terhadap Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam mengelolah kegiatan dakwah. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan pengurus Masjid Al-Muhajirin. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Al-Muhajirin. Yang menjadi objek penelitian ini adalah pengelolaan program kegiatan dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al Muhajirin Air Tiris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sistematis mengenai pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Muhajirin. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi awal, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris dilakukan melalui Pertama, *Planning* (Perencanaan) kegiatan dakwah, Perencanaan di Masjid Al-Muhajirin Air dengan melakukan perkiraan, yang dilakukan dengan melakukan rapat untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan. Kedua, *Organizing* (Pengorganisasian) kegiatan dakwah, yaitu dengan cara mengadakan rapat koordinasi untuk membagi tugas pada setiap kegiatan, memberikan tugas pada setiap kegiatan, memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana, menjalin hubungan. Ketiga, *Actuating* (Pelaksanaan) kegiatan dakwah, yaitu dengan cara pemberian motivasi, berkomunikasi secara efektif sesama anggota, serta penjalinan hubungan. Keempat, *Controlling* (Pengawasan) kegiatan dakwah, yaitu dengan mengadakan penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pengelola masjid.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Dakwah, Masjid Al-Muhajirin**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orang tua penulis Ayanda Yoni Harmi dan Ibunda Erni Susanti atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini serta dukungan dukungan baik dalam itu dukungan moral, material dan do’a serta semangat dan motivasi kepada penulis. Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Agama. Bapak Dr. Mas’ud Zein M.Pd selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Edi Erwan S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Nur Alhidayatillah, M.Kom.I selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
12. Keluarga terdekat juga sebagai support bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini Amalia Afriza Mawarni dan Asyraf Khairul Azam.
13. Teman-teman terbaik Rio Saputra, Devali Jaya Reputan, Wahyu Alfarisi, Rahul Afriansyah, Deco Andrizon, Redho Rio Fernando, Abdul Hafiz, Efri Naldi, Fikri Haykal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Sahabat-sahabat terdekat M. Ais Reztian, Aldo Perdana Putra, Muhammad Afriandi, Yusril Ihza Mahendra, Wahyu Fratama.

15. Teman-teman angkatan Manajemen Dakwah'19 dan terkhusus seluruh keluarga kelas C MD, tanpa teman-teman penulis bukan lah siapa-siapa. Terima kasih banyak atas semua cerita dan kenangan yang telah dirajut selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'amin.*

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 13 Juni 2023  
Penulis,

**Febri Adani Putra**  
**NIM.11940412138**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Fikir .....	36
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penulisan.....	37
C. Sumber Data .....	38
D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan data .....	39
F. Validasi Data.....	40
G. Teknis Analisis Data.....	42
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian .....	44
B. Sejarah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	60

**BAB VI**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 Daftar Kegiatan Mingguan Masjid Al Muhajirin .....	48
Tabel IV.2 Daftar Kegiatan Bulanan Masjid Al Muhajirin .....	48



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir .....	36
Struktur Organisasi Pengurus Masjid Al Muhajirin Air Tiris.....	50



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu menganjurkan pemeluknya untuk selalu aktif menjalankan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam erat kaitannya dengan aktivitas dakwah. Oleh karena itu, Al-Qur'an menyebut kegiatan dakwah sebagai Ahsanul Qaula, yaitu perkataan dan perbuatan yang terbaik. Gelar khaira ummat, umat terbaik dan terpilih, hanya diberikan oleh Allah SWT kepada kelompok yang terlibat aktif dalam kegiatan dakwah. Pertolongan Allah SWT pasti akan diberikan kepada siapapun yang berhak, yakni mereka yang bagaimanapun kedudukannya, jabatan, pekerjaan atau keahliannya, selalu menunaikan shalat, menunaikan zakat, zakat dan aktif menjalankan kegiatan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

Dakwah sangat penting dalam kehidupan dan eksistensi manusia, maka siapa yang memahami keberadaan dakwah, dialah yang mengendalikan masa depan. Dengan intensitas dakwah, masyarakat akan menjadi lebih manusiawi dan tercerahkan. Namun perlu diingat bahwa dakwah terkadang mengalami benturan dengan pengaruh luar yang seringkali tidak relevan, bahkan bersifat destruktif dan bertentangan dengan kebutuhan dunia Islam. Namun demikian, bukan berarti dakwah itu sendiri baik atau buruk. Hal ini tergantung pada perilaku dakwah yang menentukan benar atau salahnya penggunaan dakwah terhadap objek dakwah yang digelutinya.

Setiap muslim pada dasarnya mempunyai kewajiban untuk berdakwah, menyampaikan kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan. Namun dalam menghadapi berbagai permasalahan yang semakin sulit dan kompleks akibat tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, globalisasi dan tuntutan kebutuhan hidup, tidak cukup lagi melakukan kegiatan dakwah hanya secara fardhi' individu, merencanakan dan melaksanakan kegiatan itu sendiri.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan masjid harus dilaksanakan secara professional dan menuju system pengelolaan yang modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan dalam yang terus berubah dalam masyarakat yang berkembang, maju dan berkualitas. Peran penting masjid di kalangan masyarakat, sebagai salah satu elemen yang berpengaruh dari kehidupan beragama dan peradaban umat Islam, merupakan pusat yang mampu mengikat ikatan spiritual, emosional dan sosial umat islam di berbagai wilayah dunia dalam bingkai tauhid. Sebagai salah satu elemen vital, tentu saja masjid memiliki aspek sejarah yang unik dan fenomenal.

Masjid telah secara aktif terlibat dalam setiap aspek kehidupan dan aktivitas umat Islam selama berabad-abad, berkontribusi terhadap pencapaian yang mengesankan.<sup>1</sup> Pengelolaan memainkan peran penting dalam lingkungan masjid karena penting untuk meningkatkan pengalaman dan kualitas jamaah. Dalam pengelolaan masjid, ada tiga aspek utama yang harus diperhatikan: pertama, Ri'ayah masjid; kedua, Idarah masjid; dan ketiga, Imarah masjid. Ri'ayah masjid mengacu pada pengelolaan dan pembangunan fasilitas masjid, termasuk desain arsitektur dan aspek administrasi bangunan masjid. Idarah masjid terhubung dengan pendirian dan pembangunan masjid. Pada saat yang sama, imarah masjid melibatkan upaya untuk merevitalisasi masjid melalui kegiatan seperti kegiatan dakwah.<sup>2</sup>

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada imarah masjid yaitu tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Masjid Al-Muhajirin merupakan masjid yang aktif dalam melakukan kegiatan dakwah dibandingkan dengan masjid lainnya yang memperhatikan dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> A.Qusyairi Ismail dan Moh. Achyat Ahmad, *Pelayanan dan Tamu Rumah Allah* (Cet,1, Jawa Timur Pustaka Sidogiri, 2007).17.

<sup>2</sup> Perdamaian, dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014). 72-73

<sup>3</sup> Hasil observasi peneliti di Masjid Al-Muhajirin Air tiris pada tanggal 14 Mei 2023





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun masjid yang penulis maksud disini adalah masjid yang berada di kelurahan Air tiris, Kecamatan kampar, Kabupaten Kampar yaitu Masjid Al-Muhajirin. Masjid Al-Muhajirin adalah salah satu masjid (tempat ibadah) yang keberadaannya terletak di jalan raya Pekanbaru-Bangkinang, Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar yang dimanfaatkan oleh masyarakat mukim maupun musyafir. Adapun kegiatan dakwah masjid ini meliputi: Pertama, Tabligh akbar dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam. Kedua, Wirid Mingguan. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari rabu, waktunya dari selesai Ba'da Magrib menjelang Ba'da Isya. Ketiga, Pengajian Subuh (Jamaah Duduk) yang dilaksanakan setiap hari selesai sholat subuh.

Dalam kehidupan bermasyarakat, dakwah memiliki peranan penting untuk merubah pola fikir masyarakat itu sendiri, apalagi dalam umat islam. Dengan dakwah, ajaran islam dapat dijelaskan kepada masyarakat dan umat sehingga sasarannya dapat mengetahui mana yang baik dan buruk serta menolak hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>4</sup>

Sebagaimana hadist Nabi yang mewajibkan umatnya untuk amar ma`ruf nahi mungkar.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Artinya: “Dari abu sa`id Al-Khudariyi ra. Berkata; *Aku telah mendengar Rasulullah bersabda; barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah mencegah dengan tangannya (dengan kekuatan dan kekerasan); jika ia tidak sanggup dengan demikian (sebab tidak memiliki kekuatan dan kekerasan; maka dengan lidahnya; dan jika (dengan lidahnya) tidak sanggup; maka cegahlah dengan hatinya, dan demikian itu adalah selemah-lemahnya iman.* (HR. Muslim).

<sup>4</sup> Bambang S. Ma`arif, *Komunikasi Dakwah: Paradiqma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media) hal 23



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah berfungsi sebagai sarana memberikan bimbingan kepada masyarakat agar dapat menjalankan kegiatan keagamaan dan mengikuti jalan yang benar. Oleh karena itu, sarana dan media dakwah diperlukan untuk menyebarkan pesan dakwah sangat penting dalam mencapai tujuan dakwah. Untuk itu, penting untuk mengawasi sumber daya penyebaran ajaran Islam, salah satunya masjid. Masjid merupakan tempat berkumpulnya umat Islam untuk beribadah dan berdoa.

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai titik fokus kehidupan masyarakat Muslim. Di masjid, masyarakat mengikuti kegiatan perayaan hari raya, berdiskusi, mengikuti kajian agama, mengikuti ceramah, dan belajar Al-Quran. Masjid memainkan peran yang lebih dari sekedar menyediakan tempat untuk sholat. Pada kenyataannya, masjid juga berfungsi sebagai pusat pengawasan, pengelolaan dan ruang diskusi oleh pemerintah. Selain itu, lembaga ini juga berfungsi sebagai wadah untuk mengadili kasus-kasus hukum, mengeluarkan keputusan-keputusan agama, memfasilitasi pembelajaran, dan memberikan informasi penting mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agama dan pemerintahan, dan lain-lain. Umat Islam sangat menghargai kondisi masjid seperti ini.<sup>5</sup>

Masjid yang selalu ramai jamaahnya dan istiqomah dengan kegiatan dakwahnya menunjukkan bahwa persaudaraan umat Islam sangat kuat. Hal ini terlihat pada Masjid Al-Muhajirin Air Tiris, masjid yang mempunyai beberapa kegiatan dakwah dan menjaga istiqomahan dalam menyiarkan dakwah Islam, menegakkan ajaran sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Maka diperlukan manajemen yang baik untuk menjalankan kegiatan dakwah diatas.

Kegiatan dakwah pada tataran manajemen merupakan sarana atau alat bantu dalam pengelolaan dakwah itu sendiri. Sebab dalam pengelolaan dakwah akan banyak timbul persoalan-persoalan kompleks yang memerlukan strategi sistematis

<sup>5</sup> Mustofa, Budiman, Manajemen Masjid : *Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008).17-19



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penanganan dan antisipasinya. Dalam konteks ini ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam mengelola suatu kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan dakwah memerlukan pengelolaan yang baik, teratur dan tertata serapi mungkin. Dalam mengelola dakwah tentunya seseorang memerlukan motivasi untuk mencapai keberhasilan yang maksimal.

Dalam manajemen Fungsi dan tujuan tentu tercantum di dalamnya. Dalam lingkungan perusahaan, baik itu institusi, organisasi, komunitas, atau acara, penting untuk membuat rencana yang beragam dan efektif agar selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kurangnya keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi dapat disebabkan oleh praktik manajemen yang tidak efektif atau ketidaksiapan individu anggotanya. Dari uraian diatas peneliti maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “ Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan

Pengelolaan melibatkan serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan dalam suatu lembaga atau organisasi. Dalam bidang ilmu manajemen, istilah 'pengelolaan' mengarah ke dalam suatu organisasi dan sumber daya. Pengelolaan mengacu pada serangkaian upaya kolaboratif yang dilakukan oleh tim individu untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, pengelolaan mencakup keterampilan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kedisiplinan menyusun strategi, mengkoordinasikan, mengumpulkan, membimbing, dan mengawasi sumber daya, khususnya sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

## 2. Dakwah

Dakwah adalah upaya yang dilakukan untuk mengkomunikasikan prinsip-prinsip dan ajaran Islam kepada orang lain agar mereka dapat menerima dan secara efektif mengintegrasikan keyakinan ini ke dalam kehidupan pribadi dan masyarakat, untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia ini maupun di akhirat, melalui berbagai saluran media tertentu. Hakikat yang paling penting yaitu adanya keyakinan bahwa Allah Swt hanya satu dan tiada satupun yang dapat menyamainya.

## 3. Masjid

Masjid berfungsi sebagai lembaga tempat pembinaan umat beriman dan beribadah sebagai sarana menghubungkan jiwa dengan Sang Pencipta. Umat yang beramal shaleh dalam suatu kehidupan masyarakat yang berwatak dan berakhlak teguh merupakan indikasi individu yang memiliki karakter dan prinsip etika yang patut dicontoh.<sup>7</sup> Masjid berfungsi sebagai tempat serbaguna untuk ibadah keagamaan dan kegiatan lainnya. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat salat dan itikaf, namun juga berbagai bentuk ibadah. Kegiatan positif dan bermanfaat bagi masyarakat dapat dilakukan di dalam masjid.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

<sup>6</sup> Yasmadi, *Modernisasi pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002). 62

<sup>7</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996). 3-4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi dan dapat memberikan sumber tambahan keilmuan dibidang pengelolaan, khususnya dalam pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al Muhajirin Air Tiris sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian sama.
2. Memperluas khasanah ilmu
3. Sebagai bahan bacaan untuk jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk menerapkan pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al Muhajirin Air Tiris dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik dan analisis data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dan melihat posisinya penelitian ini dengan penelitian yang lain, penting untuk melakukan analisis komparatif dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Ada penelitian yang serupa namun dengan judul berbeda antara lain;

1. Skripsi yang berjudul “Peran Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar” yang diteliti oleh Rani Tri Mulyadi pada tahun 2022. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai Masjid, skripsi diatas membahas tentang Peran Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar, sedangkan dalam penelitian saya lebih cenderung mengkaji Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma’had Al-Jamiah UIN SUSKA RIAU” pada tahun 2021 oleh mahasiswi Rahmatia Ramadhani. Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian saya adalah penelitian diatas membahas tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah . Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian diatas adalah objek dan penelitian diatas meneliti tentang Program Kegiatan Dakwah. Dimana penelitian di atas membahas tentang Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma’had Al-Jamiah UIN SUSKA RIAU, sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang berjudul, “Pengelolaan Aktivitas Dakwah di Masjid Paripurna Baitul Mukhtar Kecamatan Rumbai” pada tahun 2021 yang diteliti oleh seorang mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah oleh Elwida Hayani, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau fenomena realita sosial yang ada dimasyarakat. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, penulis menemukan bahwa : Fungsi Pengelolaan Aktivitas Dakwah di Masjid Paripurna Baitul Mukhtar meliputi empat tahap, yaitu : (1) Planning (perencanaan), (2) Organizing (pengorganisasian), (3) Actuating (pelaksanaan), (4) Controlling (Pengawasan) dengan menerapkan rincian prinsip-prinsip keempat tahap tersebut. Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek penelitiannya sama-sama membahas pengelolaan dan masjid. Namun ada perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah membahas tentang Pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sedangkan penelitian diatas membahas tentang Pengelolaan Aktivitas Dakwah di Masjid Paripurna Baitul Mukhtar Kecamatan Rumbai.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengelolaan

#### a. Pengertian Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pengelolaan sebagai proses atau cara mengawasi dan mengarahkan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, suatu proses yang membantu dalam merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau suatu proses yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengawasan terhadap seluruh aspek yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.<sup>8</sup>

Secara umum, pengelolaan merupakan tindakan mengubah sesuatu agar menjadi lebih baik dan bernilai dibandingkan sebelumnya. Pengelolaan juga dapat melakukan sesuatu agar lebih efisien dan idealnya lebih efektif. Secara etimologi, istilah pengelolaan berasal dari kata (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengelola atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan adalah suatu ilmu manajemen yang berkaitan dengan proses pengelolaan dan penanganan suatu hal untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin di capai.

Pengelolaan dalam bidang ilmu manajemen meliputi organisasi dan administrasi berbagai kegiatan. Pengelolaan mengacu pada upaya kolektif sekelompok individu untuk mengawasi dan mengoordinasikan tugas guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen adalah seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya secara strategis, khususnya sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengelolaan adalah koordinasi sistematis individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bidang kegiatan yang meliputi pengorganisasian, penerbitan, dan pemikiran yang dilakukan oleh seseorang, yang memungkinkan seseorang untuk secara efektif mengartikulasikan, menata dan mengefektifkan lingkungannya dengan cara yang sesuai dengan prinsip, sehingga menumbuhkan eksistensi yang lebih kohesif dan menjadikan hidup lebih sejalan serta serasi dengan yang lainnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan di atas, secara keseluruhan definisi pengelolaan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

<sup>8</sup> Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997). 348

<sup>9</sup> Ayu Widia R, *Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Preseptif Maqashid Syari'ah, Skripsi* ( Malang: Fak. Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016). 17-18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketatalaksanaan mekanisme penggunaan sumber daya secara efektif untuk memperoleh sasaran tertentu;
2. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain;
3. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Menurut para ahli yang dikutip oleh Saifuddin pengertian pengelolaan dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Prajudi Atmosudirjo (1982)

“Pengelolaan merupakan pengendalian dan penggunaan seluruh unsur dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan tujuan pekerjaan yang sesuai dengan rencana.”

b) Sondang P. Siagian (1997)

“Pengelolaan merupakan kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dari usaha orang lain untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengelolaan merupakan alat utama pelaksanaan administrasi.”

c) Winarno Hamiseno (2010)

“Pengelola adalah inti dari mengelola. Sebaliknya, mengelola mengacu pada kegiatan yang dimulai dengan pengumpulan data, perencanaan, penjabaran, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Organisasi mempublikasikan sesuatu dan juga menjelaskan bahwa sesuatu itu dapat diperbaiki dan ditingkatkan untuk organisasi itu sendiri.”

d) George R. Terry (2005)

“Pengelolaan adalah suatu proses standar yang melibatkan berbagai tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

<sup>10</sup> Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006).



pengawasan, untuk menetapkan dan mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia serta sumber-sumber yang lain.”

Setelah mempertimbangkan berbagai definisi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pada dasarnya mencakup pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kemajuan suatu kegiatan atau program untuk memastikan operasi optimal dan pencapaian tujuan yang diinginkan tepat waktu.<sup>11</sup>

#### b. Unsur-unsur Pengelolaan (Manajemen)

Menurut Malayu S.P Hasibuan Komponen manajemen meliputi man, money, methods, materials, machines dan market. Jika unsur-unsur manajemen ini dikelola secara efektif, maka akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, integrasi, dan koordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal<sup>12</sup>.omponen-komponen manajemen adalah sebagai berikut:

##### 1. Man (Manusia)

Manusia mempunyai peran penting dalam suatu organisasi melalui fungsi manajemennya, yang melibatkan penetapan tujuan dan melaksanakan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

##### 2. Money (Uang)

Uang adalah faktor yang tidak bisa diabaikan. Dalam masyarakat kontemporer, uang memainkan peran penting sebagai alat tukar dan unit pengukuran kekayaan, sehingga penting untuk mencapai tujuan. Uang berfungsi sebagai modal untuk memperlancar seluruh operasional perusahaan.

<sup>11</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014). 53-54

<sup>12</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 1



### 3. Methods (Metode)

Metode sering juga disebut dengan prosedur atau fungsi, digunakan dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan.

### 4. Materials (Material)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melakukan aktivitasnya secara efektif tanpa adanya barang atau peralatan yang diperlukan. Oleh karena itu, ketika suatu organisasi berencana untuk melengkapi peralatan untuk kegiatan tertentu, penting untuk memastikan bahwa peralatan yang diperlukan telah dipersiapkan sepenuhnya.<sup>13</sup> Mesin adalah instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mencapai tujuan.

### 5. Market (Pasar)

Market adalah institusi, prosedur, hubungan social dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

#### c. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan merupakan aspek proses manajemen yang bersifat abadi dan hakiki yang berfungsi sebagai pedoman bagi pemimpin suatu organisasi atau kelompok dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Firman Allah SWT dalam Surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan*

<sup>13</sup> Effendi, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi :Teori dan prakteknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

Konsep manajemen pertama kali dikemukakan oleh seorang industrialis Perancis bernama Fayol pada abad ke-20. Selama periode itu, ia mengidentifikasi lima fungsi utama manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, koordinasi, dan pengendalian. Namun seiring berjalannya waktu, kelima fungsi tersebut diringkas menjadi empat, yaitu sebagai berikut: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Berikut ini penjelasan mengenai berbagai fungsi manajemen yang telah disebutkan sebelumnya, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

#### a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan dapat dipahami sebagai proses menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan terlibat dalam perencanaan strategis, seorang manajer akan memperoleh pemahaman yang diperlukan tentang tugas-tugas yang ada dan metode yang harus digunakan untuk melaksanakannya.<sup>14</sup>

Secara umum, tindakan perencanaan membantu mencegah penundaan yang disebabkan oleh tidak dilaksanakannya suatu tindakan, dan memungkinkan tindakan segera dimulai kembali setelah kegagalan. Selain itu, perencanaan strategis dapat membantu dalam menghitung biaya yang terkait dengan tindakan yang diusulkan, sehingga memungkinkan manajer untuk menilai tindakan yang diperlukan.

Perencanaan yang efektif sangat penting untuk menyelaraskan kegiatan organisasi dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, sekaligus meminimalkan tindakan yang tidak kondusif untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, perencanaan berkontribusi pada peningkatan

<sup>14</sup> Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, No. 2, Oktober 2016, 139



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat rasionalitas dan organisasi dalam perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan yang efektif memerlukan pembentukan lingkungan yang mendukung secara proaktif, yang mencakup serangkaian kebijakan dan program tertentu, serta metode dan prosedur kerja tertentu, yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang tepat, transparan, terorganisir, dan sistematis.<sup>15</sup>

#### 1. Unsur-unsur suatu rencana

Secara umum rencana yang baik memuat atau mencakup enam unsur, yaitu apa, mengapa, di mana, kapan, siapa, bagaimana. Jadi rencana yang baik harus memberikan jawaban atas enam pertanyaan berikut:

- a. Hal apa yang harus dilaksanakan?
- b. Kenapa hal tersebut harus dilaksanakan?
- c. Dimana hal tersebut harus dilaksanakan?
- d. Kapan hal tersebut harus dilaksanakan?
- e. Siapakah yang akan melaksanakan hal tersebut?
- f. Bagaimana cara melaksanakan hal tersebut?

#### 2. Proses suatu pembuatan rencana yang baik

Untuk menentukan rencana yang baik ada beberapa hal yang harus dilewati. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu:

- a. Menetapkan tugas dan tujuan
- b. Mengobservasi dan menganalisa
- c. Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- d. Membuat sintesa
- e. Menyusun rencana

<sup>15</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007). 35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosyad Saleh, dalam bukunya Manajemen Dakwah Islam yang dikutip Munir menyatakan, bahwa perencanaan dakwah adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan dakwah. Aktivitas dakwah akan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perkiraan
- b. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka menentukan tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Menetapkan tindakan-tindakan dakwah serta memprioritaskan pada pelaksanaannya.
- d. Menetapkan tindakan-tindakan dakwah serta penjadwalan waktu, lokasi, penetapan biaya, fasilitas dan factor lainnya.

#### b. Pengorganisasian (Organizing)

Proses pengorganisasian dilakukan dengan tujuan memecah tugas yang kompleks menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan dapat dikelola. Tindakan pengorganisasian memfasilitasi kemampuan pemimpin untuk melakukan pengawasan dan mengidentifikasi personel yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diuraikan dalam bagian tersebut. Pengorganisasian melibatkan identifikasi tugas-tugas yang diperlukan, menugaskannya kepada individu, dan menetapkan akuntabilitas untuk penyelesaiannya. Oleh karena itu, divisi ini berfungsi untuk mengefektifkan pengelolaan suatu lembaga atau organisasi.

Fungsi manajemen pengorganisasian mengharuskan adanya pembagian tugas yang adil antar individu dalam organisasi. Ketika mengkoordinasikan kegiatan dakwah dan mengawasi upaya mencapai tujuan dakwah, penting bagi manajer untuk menetapkan delegasi tugas yang jelas untuk meminimalkan kebutuhan komunikasi langsung dengan setiap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota staf. Manajer wajib mengorganisasi kelompok berdasarkan sifat pekerjaannya dan menunjuk seorang pemimpin untuk setiap kelompok.<sup>16</sup>

Dasar-dasar yang fundamental dari pengorganisasian adalah

- a. Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan
- b. Adanya orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut
- c. Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung
- d. Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.<sup>17</sup>

#### c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan adalah upaya proaktif untuk memotivasi seluruh anggota kelompok agar bekerja menuju pencapaian tujuan selaras dengan perencanaan manajerial dan upaya organisasi. Proses penggerakan memerlukan motivasi individu untuk bekerja secara mandiri atau kolaboratif dalam upaya sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif. Dalam situasi seperti ini, yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang efektif. Satu-satunya individu yang cocok untuk peran ini adalah seseorang yang menjunjung tinggi reputasi institusi atau organisasi.

Penggerakan mencakup seluruh proses memotivasi bawahan untuk bekerja sungguh-sungguh guna mencapai tujuan organisasi secara efisien.<sup>18</sup> Peran mobilisasi sebagai fungsi manajemen akan sangat menentukan dalam memperlancar pelaksanaan kegiatan dakwah. Fungsi ini diharapkan dapat mendorong seluruh anggota kelompok dan peserta kegiatan dakwah untuk melakukan pekerjaan mereka dengan ikhlas dan penuh dedikasi. Dalam proses aktuasi, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan:

<sup>16</sup> *Ibid.* 36

<sup>17</sup> Susilo Maryoto, SE, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1998). 89

<sup>18</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 139





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tujuan mengeluarkan arahan. Pemberian arahan dari atasan kepada bawahannya melibatkan pengorganisasian kegiatan bawahan dalam arah tertentu. Maksud pemimpin mengeluarkan arahan tersebut adalah untuk menjaga hubungan antara dirinya dengan bawahannya, serta untuk memberikan bimbingan pendidikan kepada bawahannya.
- b. Unsur perintah
  - a) Intruksi resmi
  - b) Dari atasan ke bawahan
  - c) Mengerjakan atau
  - d) Merealisasikan tujuan organisasi
- c. Jenis-jenis perintah  
 Jenis perintah dibagi dua yaitu :
  - a. Perintah lisan diberikan apabila :
    1. Tugas yang diperintahkan itu merupakan tugas yang sederhana
    2. Dalam keadaan darurat
    3. Bawahann yang diperintah sudah pernah mengerjakan perintah
    4. Perintah itu dapat selesai dalam waktu singkat
    5. Apabila dalam mengerjakan tugas ada kekeliruan tidak akan membawa akibat yang besar. Sedangkan kelemahan dari perintah ini adalah tidak begitu dipersiapkan atau direncanakan, dan juga perintah ini terlalu fleksibel.
  - b. Perintah tertulis dapat diberikan apabila :
    1. Pada pekerjaan yang rumit, memerlukan keterangan detail, angkaangka yang pasti dan teliti
    2. Bila pegawai yang diperintah ada ditempat lain
    3. Bila pegawai yang diperintah sering lupa
    4. Jika tugas yang diperintah itu berangsur dari satu bagian ke bagian yang lain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika dalam pelaksanaan perintah itu terjadi kesalahan maka akan menimbulkan akibat yang besar.
- d. Prinsip-prinsip perintah
    - a. Perintah harus jelas
    - b. Perintah diberi satu-persatu
    - c. Perintah harus positif
    - d. Perintah harus diberikan kepada orang yang positif
    - e. Perintah harus erat dengan motifasi
    - f. Perintah satu aspek berkomunikasi

Prinsip pengelolaan dakwah terletak pada gerak dakwah, karena dalam proses ini menjadi landasan terlaksananya seluruh kegiatan dakwah. Dalam pergerakan dakwah, pimpinan mengarahkan seluruh organisasi untuk melaksanakan kegiatan dakwah yang direncanakan dan disinilah pelaksanaan seluruh rencana dakwah akan berlangsung, yang mengarah pada berfungsinya proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian secara efektif.<sup>19</sup>

#### d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan yaitu pemeriksaan yang melibatkan verifikasi kepatuhan terhadap rencana dan prinsip yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan instruksi yang disetujui.<sup>20</sup>

1. Prinsip-prinsip Manajemen
  - a) Dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi
  - b) Dapat dengan segera melaporkan penyimpanganpenyimpangan
  - c) Fleksibel

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> Sofyan Syafri, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996).282



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Dapat mereflektif pola organisasi
- e) Ekonomis
- f) Dapat dimengerti
- g) Dapat menjamin diadakannya tindakan korektif
2. Cara-cara mengawasi
  - a. Peninjau pribadi
  - b. Pengawasan melalui laporan
  - c. Pengawasan melalui laporan tertulis
  - d. Pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus

Firman Allah Swt dalam Surah Al-Ankabut ayat 29 :

أَبْنَكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ ۚ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ ۖ قَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّنَا  
بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصَّادِقِينَ

Artinya: *Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar"*

Fungsi controlling difokuskan untuk mencari kebenaran dan bertujuan untuk memperbaiki segala kesalahan yang mungkin timbul, memastikan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan dakwah mampu menghindari kesalahan yang sama dan mampu menyesuaikan pekerjaannya secara efektif dan akurat, sesuai dengan pedoman kebijakan secara tepat waktu. yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan mendefinisikan fungsi-fungsi manajemen dakwah secara akurat dan tepat, menjadi jelas bahwa tujuan dan kegunaan manajemen dakwah adalah untuk memfasilitasi output kegiatan dakwah yang berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keluaran (outcome) yang dihasilkan dari produk dakwah merupakan aset yang benar-benar luar biasa, mencakup prinsip-prinsip manajemen kehidupan Islami dan panduan yang



mumpuni dalam mengatasi beragam tantangan dalam kehidupan individu, khususnya di bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.<sup>21</sup>

## 2. Konsep Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Istilah dakwah berasal dari bahasa Arab, tepatnya dari kata da'a, yad'u, da'wan, dan du'a, yang mengandung pengertian mengajak, menyeru, memanggil, seruan, memohon, dan meminta. Istilah ini sering disamakan dengan istilah tabligh, amar ma'ruf, dan nahi munkar, mauidzoh hasanah, tabsyair, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim dan khutbah

Menurut Ali Aziz, ada 10 macam arti yang terkandung dalam kata dakwah yaitu, mengajak, do'a, menganggap tidak baik, mengadu, panggilan, meminta, mengundang, penyeru, panggilan nama atau gelar, anak angkat.<sup>22</sup> Syamsudin berpandangan bahwa dakwah merupakan upaya untuk menyampaikan kepada orang lain, baik individu maupun kelompok, pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>23</sup> Thoah Yahya Omar mengkarakterisasikan dakwah sebagai upaya sungguh-sungguh untuk membimbing orang secara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, yang pada akhirnya mengarah pada kesejahteraan dan kepuasan mereka baik di kehidupan sekarang maupun di akhirat. Dakwah juga mengacu pada tindakan memperbaiki keadaan sesuai dengan ajaran Islam, atau tindakan mengajak individu untuk mengikuti jalan Allah SWT.<sup>24</sup>

Tindakan dakwah harus mencakup tiga komponen penting: penyampaian pesan, isi informasi yang disampaikan, dan penerima pesan yang dituju. Namun dakwah mengandung makna yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna kegiatan menyampaikan ajaran

<sup>21</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007). 39

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2009). 6-9

<sup>23</sup> Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016). 10

<sup>24</sup> Thoah Yohya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1967). 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, memerintahkan perbuatan baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberikan kabar baik dan peringatan kepada manusia.

#### b. Unsur-unsur Dakwah

Komponen unsur-unsur dakwah yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yaitu :

##### 1. Da'i

Istilah Da'i berasal dari kata Arab mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang menyampaikan atau menyeru, sedangkan muanas (perempuan) disebut da'iyah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Da'i diartikan sebagai orang yang berdedikasi dalam menyampaikan dakwah keagamaan dan menyebarkan ajaran Islam melalui kegiatan dakwah. Secara umum para da'i biasa dikenal dengan sebutan mubaligh (individu yang menyampaikan ajaran Islam), meskipun penokohan ini sebenarnya cukup terbatas cakupannya. Sebab, istilah tersebut sering dikaitkan dengan pihak yang menyebarkan ajaran Islam secara lisan, seperti pendakwah, sesuai tafsir masyarakat.

Da'i memainkan peran penting dalam penyebaran dakwah baik melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Da'i memainkan peran penting dalam penyebaran dakwah secara keseluruhan, dan perlu dicatat bahwa menjadi seorang da'i adalah sebuah usaha yang penuh tantangan. Untuk meyakinkan pengikutnya, seorang Da'i harus mempunyai pemahaman yang substansial tentang prinsip-prinsip agama dan memanfaatkan kemampuan atau keahliannya sendiri.

Pandangan dari masyarakat akan menjadikan tindakan dan perilaku seorang Da'i sebagai standar perilakunya sendiri. Da'i akan mengambil peran sebagai pemimpin dalam masyarakat meskipun belum ditunjuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara resmi sebagai pemimpin. Munculnya Da'i sebagai pemimpin menunjukkan peningkatan bertahap dalam pengakuan masyarakat.<sup>25</sup>

#### 2. Mad'u

Mad'u mengacu pada individu yang terlibat atau menjadi sasaran upaya dakwah, baik pada tingkat individu atau kolektif, tanpa memandang latar belakang agama mereka. Intinya, ini berkaitan dengan kemanusiaan secara keseluruhan. Muhammad Abduh mengelompokkan mad'u menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Golongan cerdas cendekiawan yaitu cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b. Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c. Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tak sanggup mendalami benar.

Oleh karena itu, untuk mengefektifkan pelaksanaan dakwah, perlu dilakukan pengkategorian sasaran dakwah, baik bagi kalangan awam maupun ulama, masyarakat perkotaan dan perdesaan, sektor industri dan pegawai pemerintah, serta generasi muda baik laki-laki maupun perempuan. Diharapkan pelaksanaan dakwah akan lebih ketat dan teratur dengan terbentuknya kelompok ini. Ketika tujuan penyampaian ajaran Islam didefinisikan dengan jelas dalam segala hal, maka akan lebih mudah bagi para penggiat dakwah (da'i) untuk mengidentifikasi dan menyelaraskan dengan inisiatif dakwah yang direncanakan. Kegiatan

<sup>25</sup> Agus Salim, *Peran dan Fungsi Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, *Jurnal Al-hikmah*, Vol. IX No. 14, Januari – Juni 2017, 95



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang dikaitkan dengan isu-isu kemasyarakatan akan meningkatkan daya ingat dan daya tarik upaya dakwah.<sup>26</sup>

Mad'u merujuk pada suatu kesatuan atau tujuan yang menjadi fokus perhatian seorang da'i perorangan, suatu kelompok, atau masyarakat luas. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang da'i untuk mengenal adat istiadat dan tradisi suatu masyarakat sebelum memulai tugas dakwah. Tujuan dakwah adalah untuk menyampaikan ajakan kepada non-Muslim untuk memeluk agama Islam, dan untuk meningkatkan taraf keimanan, Islam, dan Ihsan di kalangan mereka yang sudah beragama Islam.<sup>27</sup>

### 3. Materi Dakwah

Isi materi atau komunikasi dakwah berkaitan dengan kebenaran Islam. Agar mitra dakwah benar-benar menerima kebenaran dakwah, maka penting bagi pendakwah untuk membuktikannya dengan argumentasi rasional dan bukti dari berbagai sumber. Ahmad Deedat dan Abdullah Wasi'an, cendekiawan Islam terkemuka di Surabaya, sangat menguasai ajaran agama Kristen, khususnya sebagai Kristolog. Dalam dakwahnya, mereka konsisten menyampaikan ajaran Islam yang shahih tentang Nabi Isa bin Maryam AS, dengan mengutip ayat-ayat Al-Quran dan melengkapinya dengan informasi dari Alkitab, teks yang diterima umat Kristiani. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dakwah dakwah tidak hanya mencakup sumber utama Al-Quran dan hadis, tetapi juga mencakup uraian pendukung tambahan dari sumber lain.

Pada dasarnya efektivitas setiap pesan dakwah bergantung pada maksud yang ingin disampaikan. Secara umum pesan dakwah dikategorikan ke dalam tiga aspek pokok, yaitu:<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Hafniati, Interaksi Da'I dan Mad'u *Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2020, 97.

<sup>27</sup> Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta :Kencana, 2006). 23

<sup>28</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 98



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Pesan Akidah

Konsep 'Aqidah' dalam Islam berkaitan dengan sistem keyakinan spiritual yang mencakup hal-hal yang berhubungan langsung dengan prinsip-prinsip dasar keimanan.<sup>29</sup> Unsur aqidah ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan akhlak manusia. Oleh karena itu, azas keimanan meliputi keimanan kepada Allah SWT, keimanan kepada malaikat, keimanan kepada kitab-kitab Allah, keimanan kepada para nabi Allah, keimanan kepada hari kiamat, dan keimanan kepada ketetapan Allah SWT.

#### b) Pesan syariah

hukum syariah sering dianggap sebagai cerminan peradaban, karena perkembangan dan penyempurnaannya diyakini tercermin dalam undang-undang. Penegakan hukum syariah adalah landasan berkembangnya peradaban Islam, dan berfungsi untuk menjaga dan menegakkan tradisi sejarah. Syariah secara konsisten berfungsi sebagai kekuatan pendorong kemajuan masyarakat dalam komunitas Muslim. Sebagai seorang umat, perlu menaati kewajiban shalat, puasa, zakat, haji, dan amalan keagamaan lainnya, serta prinsip-prinsip etika yang mengatur interaksi dengan orang lain, seperti perkawinan, perdagangan, dan transaksi sejenisnya.

#### c) Pesan akhlak

secara etimologi Istilah “akhlak” berasal dari kata Arab “Khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku. Kalimat-kalimat ini mempunyai kemiripan dengan istilah "khalqun", yang berarti suatu peristiwa, dan berkaitan erat dengan "khaliq", yang berarti tindakan penciptaan. Penting untuk mengkomunikasikan

<sup>29</sup> Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983). 60





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi mengenai moral ini, karena sudah jelas bahwa moral memainkan peran penting dalam masyarakat kita.

#### c. Media Dakwah

Penggunaan media dakwah berfungsi sebagai komponen pelengkap dalam praktik dakwah. Hal ini menandakan bahwa kegiatan dakwah mampu terjadi tanpa adanya media. Sebagai gambaran, ketika seorang ustadz menyampaikan tata cara melakukan tayamum kepada pengunjung di kediamannya, maka hal tersebut merupakan bentuk dakwah tanpa menggunakan media. Sering kali dikatakan bahwa tanpa penggunaan media, penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah akan terbatas, karena media biasanya dianggap sebagai alat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Istilah media berasal dari kata Latin *medius*, yang secara langsung diterjemahkan menjadi perantara atau pengantar. Istilah media dalam bahasa Inggris merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti keadaan tengah atau peralihan. Berdasarkan definisi tersebut, para ahli komunikasi sepakat bahwa media berfungsi sebagai penyalur yang menghubungkan pesan-pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab, istilah media setara dengan kata *wasilah* atau dalam bentuk jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara.<sup>30</sup>

#### d. Macam-macam Dakwah

##### 1) Dakwah bil Qalam

Ketika membahas konsep dakwah, banyak masyarakat Indonesia yang menafsirkan istilah ini secara terbatas. Tindakan dakwah memerlukan berbicara di depan umum, namun hal ini mungkin tidak sejalan dengan semangat dakwah yang sebenarnya. Pada mulanya kegiatan dakwah merupakan suatu kewajiban untuk meneruskan ajaran yang diterima dari Rasulullah SAW walaupun hanya berupa satu ayat saja. Faktor inilah yang

<sup>30</sup> *Ibid.* 403



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan kegiatan dakwah diperbolehkan dan mewajibkan seluruh individu untuk mengedepankan nilai-nilai Islam.

Dakwah Bil Qolam mengacu pada tindakan menyampaikan dakwah melalui tulisan. Cara tradisional menyebarkan ajaran agama adalah melalui ceramah lisan yang dikenal dengan Dakwah. Fenomena ini biasanya terjadi di lingkungan jamaah keagamaan seperti masjid atau majelis dakwah lainnya.

#### 2) Dakwah bil-lisan

Dakwah Bill-lisan adalah tindakan menyampaikan ajaran dan prinsip agama melalui sarana verbal, seperti ceramah, khotbah, diskusi, dan nasehat. Pendekatan pengajaran seperti ini nampaknya sudah umum dilakukan oleh para pemuka agama, baik saat menyampaikan pengajaran pada pertemuan dewan agama, khotbah di masjid, atau ceramah akademis di bidang studi agama. Dakwah lisan, seperti ceramah, yang dilakukan oleh para dai di masyarakat dalam jumlah besar, berdasarkan perspektif kuantitatif.<sup>31</sup>

#### 3) Dakwah bil-khitabah

Dakwah Islam melampaui aktivitas verbal hingga mencakup bentuk penjangkauan tertulis, yang dikenal sebagai bil kitabah. Praktek dakwah bil kitabah tidak hanya muncul dengan ditemukannya mesin cetak, namun sebenarnya sudah dilaksanakan oleh Nabi SAW lima belas abad yang lalu.

Saat ini dakwah perlu memaksimalkan pemanfaatan beragam media yang tersedia dalam rangka menyebarkan ajaran Islam. Apalagi di era globalisasi, masyarakat sudah sangat akrab dengan media cetak. Oleh karena itu, kebutuhan akan bimbingan terhadap kehadiran media cetak Islam atau media massa Islam menjadi semakin signifikan dan mendesak. Untuk memastikan bahwa dakwah Islam tetap relevan dalam menghadapi

<sup>31</sup> Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Amzah Jakarta 2009). 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan masyarakat dan tidak kehilangan daya tariknya di kalangan umat yang dipengaruhi oleh budaya global.

#### 4) Dakwah bil-hal

Amalan dakwah bil-hal erat kaitannya dengan konsep oralul hal dan oralul uswah. Istilah dakwah bil hal dicirikan sebagai tindakan dakwah di tengah keadaan tertentu. Baik dakwah lisan maupun tertulis difokuskan pada pengenalan Islam kepada individu untuk menumbuhkan pemahaman komprehensif tentang agama dan memungkinkan mereka untuk memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam semua aspek kehidupan mereka. Sedangkan dakwah bil hal menekankan pada penerapan dan perwujudan ajaran Islam dalam kehidupan individu, keluarga, dan komunitas Islam, sejalan dengan prinsip-prinsip kemasyarakatan yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist.

#### e. Metode Dakwah

Metode dakwah mencakup strategi dan teknik yang harus dimiliki seorang dakwah agar upaya dakwahnya dapat dilaksanakan secara efektif. Metode penyampaian dakwah mempunyai arti penting. Dalam konteks pembahasan metode dakwah, yang biasa dijadikan acuan adalah surat An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl:125)

Berdasarkan ayat diatas dalam QS. An-Nahl:125, metode dakwah ada tiga, yaitu sebagai berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Bil al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka.
- 2) *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat yang disampaikan itu dapat menyentuh hati.
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dengan cara yang sebaik-baiknya.<sup>32</sup> *Mujadalah* merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan orang-orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berpikir yang maju, seperti yang digunakan untuk berdakwah oleh ahli kitab atau yang dilakukan oleh orang-orang berpendidikan di era sekarang.<sup>33</sup>

Selain tiga prinsip tersebut. Ada beberapa metode Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana sabda beliau:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Artinya: *Dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.'" (HR. Muslim)*

Hadits ini menguraikan tiga tahapan metode: Pertama, metode tangan (bilyadi). Istilah tangan dapat diartikan secara tekstual sehubungan dengan sifat kesulitan yang dihadapi, atau dapat juga diartikan sebagai lambang kekuasaan. Kedua, metode dakwah verbal (billisan) menggunakan bahasa lembut yang

<sup>32</sup> Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 22

<sup>33</sup> Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). 40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dipahami oleh seorang Mad'u, menghindari kata-kata kasar dan menyinggung. Ketiga, pendekatan dakwah melalui hati (bil-qolbi) adalah penyampaian risalah yang ikhlas dengan tetap menjaga rasa cinta kepada penerimanya, meski menghadapi penolakan, ejekan, permusuhan, dan kebencian terhadap khatib. Yang penting adalah tetap ikhlas dan sabar, tidak terlibat dalam perdebatan, dan berdoa memohon bimbingan bagi orang yang diajak beriman, memohon mendapat hidayah dari Allah SWT.<sup>34</sup>

#### f. Atsar (Efek Dakwah)

Efek dari proses dakwah, yang sering disebut atsar, sering diabaikan atau kurang ditekankan oleh para pengkhotbah. Padahal hal ini merupakan aspek penting dari proses tersebut. Atsar memegang peranan penting dalam membimbing tindakan dakwah selanjutnya. Kegagalan menganalisis prinsip-prinsip dakwah dapat mengakibatkan kesalahan strategis berulang yang dapat menghambat pencapaian tujuan dakwah secara signifikan. Namun analisis yang menyeluruh dan tepat terhadap prinsip-prinsip dakwah akan memungkinkan identifikasi kesalahan strategi dakwah secara cepat, sehingga memungkinkan dilakukannya perbaikan pada tindakan selanjutnya.<sup>35</sup>

Komponen-komponen dakwah tersebut saling berkaitan dalam penyampaian dakwah. Jika salah satu komponen tersebut diabaikan maka proses penyampaian dakwah akan menjadi tidak efektif dan cacat.

### 3. Pengelolaan Dakwah

#### 1. Pengertian Pengelolaan Dakwah

Jika kegiatan dakwah dilakukan dengan berpegang pada prinsip-prinsip manajemen, maka “citra profesional” dakwah akan teraktualisasi dalam kehidupan individu, sehingga dakwah tidak hanya dipersepsikan sebagai objek ketaatan beragama, tetapi juga sebagai obyek ketaatan agama. juga relevan

<sup>34</sup> *Ibid.* 41

<sup>35</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 34-35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berbagai profesi. Hal ini mewakili aspek mendasar dari pengawasan manajerial organisasi dakwah, dengan fokus pada pengutamaan efektivitas dan efisiensi dalam koordinasi kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah dianggap efektif bila hasil yang diinginkan berhasil dicapai melalui upaya dan pengorbanan yang wajar.<sup>36</sup>

**Perencanaan** berfungsi sebagai langkah awal dalam kegiatan manajemen. Sekalipun kegiatan pengelolaan dilaksanakan dengan sempurna, perencanaan tetap merupakan komponen yang diperlukan. Perencanaan sangat penting karena merupakan tahap awal dari suatu upaya, yang melibatkan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor yang relevan untuk mencapai hasil terbaik. Alasannya adalah, jika tidak ada rencana, tidak akan ada kerangka kerja untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Oleh karena itu, tindakan perencanaan memegang peranan penting karena menjadi landasan dan tahap awal bagi seluruh upaya implementasi selanjutnya.<sup>37</sup>

**Pengorganisasian** dapat melibatkan proses komprehensif dalam mengkategorikan individu, sumber daya, tugas, kewajiban, dan pengaruh dengan cara yang memungkinkan mobilisasi entitas kolektif secara efisien menuju tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam perspektif Islam, konsep berorganisasi bukan sekedar berkumpul, melainkan menekankan pentingnya melaksanakan tugas secara rapi, konsisten, dan sistematis.<sup>38</sup>

**Penggerakkan** melibatkan pemberian motivasi kerja kepada bawahan dengan cara yang memungkinkan mereka bekerja dengan tekun menuju pencapaian tujuan organisasi yang efisien dan hemat biaya. Motivasi secara inheren melibatkan kemampuan kepemimpinan organisasi untuk memberikan

<sup>36</sup> *Ibid.* 36

<sup>37</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 94

<sup>38</sup> *Ibid.* 117



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, instruksi, nasihat, dan koreksi kepada bawahannya sesuai kebutuhan.

**Pengendalian** merupakan suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja aktual dan yang diharapkan, manajer harus mengambil tindakan perbaikan. Supaya antisipasi dan penyesuaian dapat segera dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi.

## 2. Tujuan Pengelolaan Dakwah

Secara umum, tujuan pengelolaan kegiatan dakwah adalah untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi pelaksanaan dakwah secara profesional, memastikan bahwa gerakan dakwah adalah upaya yang tulus dan memuaskan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan, spiritualitas, dan keimanan. aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan masyarakat.<sup>39</sup>

Upaya dakwah harus direncanakan dan diorganisir secara hati-hati sehingga tujuan, target audiens, dan metode penjangkauan terdefinisi dengan jelas dan nyata selama pelaksanaan seluruh kegiatan.

## 4. Masjid

### a. Pengertian Masjid

Istilah 'masjid' berasal dari kata Arab 'sajada' yang berarti tempat sujud atau beribadah kepada Allah SWT. Tujuan utama masjid adalah untuk bersujud kepada Allah SWT, sekaligus sebagai tempat shalat dan beribadah kepada sang pencipta. Masjid dibangun untuk mengakomodasi kebutuhan umat Islam, khususnya kebutuhan spiritual dan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar bisa berserah diri dan berbakti kepada-Nya. Oleh

<sup>39</sup> Kahatib, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007). 30-32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, Allah menganugerahkan pahala surgawi kepada mereka yang membangun masjid sebagai antisipasi keridhaan-Nya.<sup>40</sup>

Masjid adalah tempat di mana orang-orang beriman berkumpul untuk beribadah dan berhubungan dengan Sang Pencipta. Ini adalah tempat di mana anggota masyarakat dengan karakter moral yang kuat melakukan perbuatan baik.<sup>41</sup>

#### b. Perencanaan Masjid

Proses perencanaan melibatkan pemikiran yang jelas dan strategis untuk menetapkan konsep konkrit dan mengidentifikasi kegiatan spesifik yang akan dilakukan di masa depan, dengan tujuan menentukan tujuan yang ingin dicapai dan pemenuhan selanjutnya. Selain berfungsi sebagai proses organik awal, perencanaan juga merupakan suatu keputusan, jadwal kerja selanjutnya, dan merupakan puncak dari upaya yang berbentuk rancangan. Penekanan yang lebih besar pada perencanaan strategis, terutama jika rancangannya didasari oleh data survei atau temuan penelitian, atau oleh pengalaman orang lain. Dalam hal ini, penting bagi pengurus masjid yang baru untuk memperoleh wawasan berharga dari pengalaman pengurus sebelumnya. Pertimbangan harus diberikan pada demografi masyarakat yang akan menerima desain yang direncanakan, serta jenis dan format program tertentu yang akan dilaksanakan. Fokus utama dalam pembangunan masjid yang baru dibangun tentunya adalah pengembangan fasilitas yang dapat dimanfaatkan jamaah untuk keperluan ibadah.

#### c. Tipologi Masjid

Menurut penjelasan Departemen Agama dalam buku tipologi masjid berdasarkan letaknya (wilayah) dapat dibedakan menjadi:

<sup>40</sup> Susatyo Budi Wibowo, *99 Jalan Menuju Surga Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadis*, (Yogyakarta:Gava Media, 2010). 83

<sup>41</sup> Harapan, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996). 3-4





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Masjid Negara, yaitu masjid yang berada di Ibu Kota negara tingkat pemerintahan pusat dan dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah pusat.
- b) Masjid Nasional, yaitu masjid yang berada di Ibu Kota provinsi yang ditetapkan oleh Menteri Agama untuk menjadi Masjid Nasional dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintah Provinsi. Seluruh anggaran menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi.
- c) Masjid Raya, yaitu masjid yang berada di Ibu Kota Provinsi, ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sebagai Masjid Raya. Menjadi Pusat kegiatan Keagamaan tingkat Provinsi. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Daerah.
- d) Masjid Agung, yaitu masjid yang berada ditingkat Kabupaten/Kota dan diajukan melalui Kantor Departemen Agama setempat kepada Bupati/Wali Kota untuk menjadi Masjid Agung. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Kabupaten.
- e) Masjid Besar, yaitu masjid yang berada di tingkat kecamatan, ditetapkan oleh pemerintah daerah setingkat Camat atas rekomendasi Kepala KUA Kecamatan sebagai Masjid Besar menjadi pusat kegiatan social keagamaan di Wilayah Kecamatan. Anggaran masjid berasal dari pemerintah Kecamatan.
- f) Masjid Jami', yaitu masjid yang berada ditingkat Desa/Kelurahan dan menjadi pusat kegiatan social keagamaan masyarakat di wilayah pemukiman/desa/kelurahan. Anggaran masjid tersebut umumnya dibiayai oleh masyarakat setempat.
- g) Masjid Bersejarah, Masjid yang berada dikawasan peninggalan Kerajaan/Wali penyebar agama Islam dan memiliki nilai besar dalam Sejarah Perjuangan Bangsa.
- h) Surau, yaitu masjid yang berada di tingkat RW

### C. Kerangka Pikir

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini cukup kuat untuk diuji, peneliti memadatkan teori tersebut menjadi satuan yang relevan untuk mencapai hasil penelitian. Kajian teori adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kerangka teori dan mendukung eksplorasi konsep-konsep teoritis yang memerlukan penjelasan. Kerangka kerja ini melibatkan identifikasi indikator untuk mengukur konsep-konsep abstrak.<sup>42</sup>

Kerangka pikir ini menggabungkan kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan faktor-faktor yang diidentifikasi, yang kemudian digunakan dalam pemecahan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini memerlukan analisis terhadap empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan dakwah. Untuk lebih jelasnya, struktur kerangka fikir tersebut dijabarkan melalui tabel gambar di bawah ini:

**Gambar 2.1 : Kerangka Pikir**



<sup>42</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press 2010). 107



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENULISAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>43</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Muhajirin Air Tiris yaitu beralamat di Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang No.16, Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Riau 28461.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini di seminarkan pada tanggal 16 Desember 2022. Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>43</sup> Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009). 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai dengan tanggal 3 Juli 2023 di Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### C. Sumber Data Penulisan

Sumber informasi yang akurat dan faktual diperlukan untuk analisis penulisan. Penulisan hanya dapat dianalisis jika pada saat itu penulisan tersebut benar-benar dilakukan. Oleh karena itu, sumber data memegang peranan utama dan penting dalam penulisan.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 sumber, yaitu :

- a. Data Primer, Sumber data primer mengacu pada data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber aslinya. Sehubungan dengan penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui metode observasi, serta melalui metode wawancara. Mengamati aktivitas yang sedang berlangsung sebagai metode observasi. Teknik wawancara diperoleh langsung dari objek utama pengurus masjid yaitu: Ketua Pengurus Masjid, Sekretaris Masjid, Bendahara Masjid, Bidang Humas Masjid dan Bidang Dakwah Masjid.
- b. Data sekunder, adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, seperti melalui orang lain atau dokumen, baik berupa buku, buletin, laporan, foto, dan materi lain yang berkaitan dengan permasalahan tertulis.<sup>44</sup> Untuk penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami informasi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 5 (Lima) orang yaitu ketua pengurus Masjid Dr. H. Ilyas, HU. SH. MH.

<sup>44</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*. 84



Sekretaris masjid, Dasrul, SP. Bendahara masjid, H. Muslim, S.Sos. Bidang Humas masjid, H. Syahid. Bidang Dakwah masjid H. Nurhadi, S.Ag.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data berfungsi sebagai proses berfikir eksplisit. Penting untuk mengumpulkan dan menguji data yang relevan atau terkait untuk memvalidasi solusi potensial, mengatasi masalah, atau menilai informasi sementara yang telah disiapkan. Dalam penulisan ini akan dibahas berbagai teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi melibatkan pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang terjadi. Pengumpulan data observasional memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak terbatas pada orang-orang yang menjadi partisipan saja, itu juga dapat mencakup unsur-unsur alam lainnya.<sup>45</sup> Dengan mengamati, penulis dapat mencatat dan merefleksikan secara sistematis aktivitas dan interaksi subjek yang dituliskannya. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### 2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara dapat digambarkan sebagai keterampilan memperoleh informasi berharga melalui pertanyaan yang teliti. Wawancara melibatkan seorang peneliti yang berbicara langsung dengan seorang informan untuk mengumpulkan informasi penelitian melalui bertanya dan menjawab pertanyaan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap informan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kegiatan dakwah dikelola untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Dalam hal

<sup>45</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. 54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Pada saat yang sama, informan bertanggung jawab untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan pewawancara. Meskipun demikian, narasumber mempunyai pilihan untuk tidak menjawab apa pun yang mereka anggap bersifat pribadi atau rahasia.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi pencarian informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan prasasti.<sup>46</sup> yang berharga. Penulis kualitatif menggunakan berbagai dokumen. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan, menemukan lokasi, dan memperoleh hasil dari penelitian.

## F. Validasi Data

Validasi merupakan derajat keakuratan antara data yang menjadi objek tulisan dan yang dilaporkan oleh penulis untuk menentukan keabsahannya.<sup>47</sup> Penulisan yang dievaluasi berdasarkan kualitas datanya. Teknik inspeksi diperlukan untuk menetapkan keakuratan data. Penggunaan metode inspeksi bergantung pada kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu :

### 1. Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan adalah metode yang digunakan penulis untuk menanamkan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan oleh penulis. Pada dasarnya, kepercayaan data meliputi: a) keterlibatan penulis terhadap subjek yang ditulis, b) observasi menyeluruh dalam pengumpulan data, dan c) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keakuratan data yang dikumpulkan melalui Purposive Sampling terhadap

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>47</sup> Warul walidin, Dkk, *Metodologi penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015). 145



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden/informan.<sup>48</sup> Kepercayaan dapat meredakan perasaan ketidakpastian dan risiko, jadi bertindak untuk menghasilkan peningkatan kerjasama antara anggota relationship.

#### 2. Keteralihan (Transferability)

Penting bagi seorang penulis untuk mendeskripsikan dengan jelas latar di mana tulisannya dibuat untuk meningkatkan kemampuan transfer dan kedalaman konteks dan fokus tulisan. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab penulis untuk menyediakan data deskriptif yang memadai. Untuk mencapai tujuan ini, penulis perlu terlibat dalam penulisan yang menyeluruh dan rinci.

#### 3. Kebergantungan (Confrimability)

Standar ketergantungan berfungsi sebagai substitusi iriabilitas dalam penulisan non-kualitatif. Demonstrasi keandalan dicapai dengan mereplikasi penelitian. Jika penelitian diulang dua kali atau lebih dalam kondisi yang sama, maka penelitian tersebut dianggap dapat diandalkan. Sepanjang proses penulisan dalam situasi ini, penting bagi penulis untuk konsisten guna memenuhi persyaratan yang relevan dan bertanggung jawab atas semua tindakan.

#### 4. Kepastian (Confrimability)

Standar kepastian berasal dari gagasan objektivitas, menu. Dalam penulisan kualitatif, objektivitas saling memerlukan pengertian di antara individu-individu yang terlibat. Menentukan objektivitas data bergantung pada konsensus beberapa individu mengenai perspektif, keyakinan, dan pertemuan seseorang. Jika konsensus dicapai oleh beberapa individu, maka data tersebut dianggap objektif.<sup>49</sup>

Dalam penulisan kualitatif, invensi atau data dapat dianggap valid apabila tidak terdapat ketidaksesuaian antara laporan penulis dengan kejadian nyata yang dialami subjek penelitian. Metode triangulasi merupakan salah satu teknik yang

<sup>48</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina 2016).

<sup>49</sup> *Ibid.* 72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Triangulasi dapat melibatkan penggunaan peneliti, sumber data, metode, dan teori. Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi penelitian dengan menggunakan triangulasi metode. Ini melibatkan perbandingan data yang dikumpulkan melalui metode yang berbeda, seperti wawancara dan observasi, untuk memastikan konsistensi dan akurasi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah informasi yang dikumpulkan dari masing-masing metode selaras dengan metode lainnya.<sup>50</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan penyusunan dan kategorisasi data untuk mengidentifikasi pola dan mengembangkan hipotesis berdasarkan informasi tersebut. Dalam hal ini, analisis data melibatkan pengorganisasian, penyusunan, pengelompokan, pengkodean, dan kategorisasi data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data tekstual seperti kata atau kalimat yang dihasilkan dari sumber tertulis dan dihubungkan dengan konteks di mana bahan tertulis itu dihasilkan.<sup>51</sup>

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif kualitatif meliputi analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, kemudian menarik kesimpulan dari data yang dianalisis.

- a. Reduksi Data, Proses Reduksi Data melibatkan pemadatan informasi yang dikumpulkan dari observasi wawancara dan tinjauan dokumen ke dalam bentuk yang lebih abstrak. Reduksi data melibatkan analisis data untuk meningkatkan fokusnya, mengidentifikasi elemen-elemen penting, mengkategorikan dan memprioritaskan, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan menyusun data secara sistematis untuk menarik kesimpulan yang dapat diandalkan. Oleh

<sup>50</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi ekonomi , Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya* (jakarta : Prenada Media Grup, 2007). 257

<sup>51</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. 20



karena itu, data yang tidak diobservasi, diwawancarai, dan direview dikumpulkan, disortir, dan dikategorikan, lalu dianalisis tanpa mengurangi nilai aslinya.

- b. Penyajian data, mengacu pada kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Metode penyajian data ini menampilkan keseluruhan informasi yang dikumpulkan dengan cara yang mudah dipahami, dan biasa digunakan dalam penelitian kualitatif melalui teks naratif. Data dapat menggambarkan bagaimana proses Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Kesimpulan dan verifikasi merupakan data yang telah disusun sedemikian rupa (berpola, terfokus, disusun secara sistematis) sehingga dapat ditemukan makna dari data tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Masjid Al-Muhajirin merupakan masjid yang terletak di jalan raya Bangkinang-Pekanbaru, tepatnya di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Kelurahan Air Tiris ini terletak di Kecamatan Kampar, dan Air Tiris merupakan pusat dari Kecamatan Kampar. Pada zaman dahulu, daerah Air Tiris kecamatan kampar, kabupaten kampar ini bernama Koto Pukatan. Air Tiris awalnya berasal dari kata 'Ayu Lului' dimana ayu lului ini dulunya merupakan jalan tembus menuju sungai kampar kiri.

Masjid Al-Muhajirin memiliki kapasitas jamaah  $\pm$  1000 Jamaah, yang memiliki luas tanah 1660, 75 M, panjang tanah 77 M, dan Lebar Tanah 50 M. Masjid Al Muhajirin memiliki bangunan yang cukup besar dan lapangan parkir yang cukup luas. Adapun batasan-batasan Masjid Al Muhajirin Air Tiris adalah:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya
- b) Sebelah Barat berbatasan dengan Sawah
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Warga
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan

Lokasi Masjid Al-Muhajirin sangat strategis di tepi jalan raya, membuat banyak masyarakat dan musafir dapat mengakses Masjid Al-Muhajirin sebagai tempat melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan serta sosial lainnya.

#### B. Sejarah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

##### 1. Profil Masjid Al-Muhajirin Air Tiris

Masjid Al-Muhajirin adalah masjid yang terletak di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berdiri pada tahun 1998. Berdirinya masjid ini tidak terlepas dari kemauan masyarakat. Masyarakat sekitar Masjid Al



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhajirin ini dulunya berasal dari desa desa lain. Pada tahun 1990 jumlah kepadatan penduduk di Kelurahan Air Tiris bertambah, sehingga masyarakat kelurahan air tiris kekurangan tempat untuk melakukan ibadah sholat fardu maupun ibadah keagamaan islam lainnya.

Melihat kondisi kepadatan masyarakat yang terus bertambah, tentunya semakin banyak pula masyarakat yang ingin melakukan ibadah sholat fardu di masjid masjid yang ada di air tiris. Tetapi karna kekurangan tempat dan terbatasnya tempat tempat ibadah umat islam, masyarakat kelurahan air tiris pun mengadakan rapat untuk membangun sebuah masjid baru, yang mana anggota dalam rapat tersebut terdiri dari penduduk kelurahan air tiris dan seluruh pemuka masyarakat yang ada di Kelurahan Air Tiris, terdiri dari RT dan RW. Maka dalam rapat tersebut disepakatilah untuk membeli sebidang tanah yang memiliki luas 1035, 45 M, panjang tanah 25 M, dan Lebar Tanah 25 M. Dilihat dari kepentingan fungsi Masjid, maka wujudkan sepakatan bersama dari penduduk kelurahan air tiris, seluruh pemuka masyarakat dan tokoh agama yang ada di kelurahan Air Tiris untuk mendirikan sebuah masjid yang saat ini bernama Masjid Al Muhajirin. Anggaran untuk mendirikan masjid berasal dari masyarakat dan pemuka masyarakat yang ada kelurahan Air Tiris.

Karena pertumbuhan penduduk, pengurus dan pemuka masyarakat sekitar masjid Al Muhajirin membeli tanah tanah di sekitar masjid dan masjid ini kemudian di renovasi menjadi lebih besar. Sehingga sekarang masjid ini memiliki luas tanah 1660, 75 M, panjang tanah 77 M, dan Lebar Tanah 50 M. Masjid Al Muhajirin bukanlah Masjid yang secara Instan berdiri megah, tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid Al Muhajirinm tumbuh dengan seiring waktu. Lalu berkembang menjadi masjid sekarang ini dan pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit.<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Dokumentasi Masjid Al Muhajirin Air Tiris 24 Mei 2023, Pukul 13.47



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Al Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ini berlokasi di Jalan Raya Bangkinang-Pekanbaru yang merupakan jalan yang menghubungkan antara 2 wilayah yaitu kota bangkinang dan kota pekanbaru. Masjid Al Muhajirin merupakan masjid yang berdiri atas inisiatif seluruh penduduk dan pemuka masyarakat yang ada dikelurahan air tiris tanpa terkecuali. Dengan menyulap sebuah tanah yang kosong menjadi Masjid yang megah dan indah yang memiliki kawasan yang luas, sehingga masjid ini bukan hanya sebagai tempat sholat saja melaikan juga untuk menjadi tempat yang sarat makna dan hikma, yaitu tempat berkumpulnya para ulama, masyarakat muslim dikelurahan air tiris dan juga menjadi tempat pemberhentian bagi musafir yang ingin melakukan ibadah sholat fardu.<sup>53</sup>

Masjid Al Muhajirin Memiliki visi dan misi, adapun visi dari masjid ini adalah sebagai pusat mempersatukan umat islam dan pengembangan dakwah islam. Sedangkan misi yaitu:

- a. Membentuk pemuda yang beriman, berilmu dan beradab.
- b. Mengembangkan metode pendidikan islam formal maupun non formal
- c. Menyiapkan system dakwah islam yang berbasis Rahmatan Lil'alam.

#### 2. Data Umum Masjid Al Muhajirin

- a. Nama : Masjid Al Muhajirin
- b. Alamat : Jalan Raya Bangkinang Pekanbaru
- c. Tahun Berdiri : 1998
- d. Luas Tanah : 1660,75 m<sup>2</sup>
- e. Luas Bangunan : 1100 m<sup>2</sup> f
- f. Status Tanah : SHM
- g. Daya Tampung Jamaah : 1000

<sup>53</sup> Wawancara Dengan Ketua Pengurus Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Bapak Dr. H. Ilyas, HU. SH.

MH 31 Mei 2023, Pukul 16.29 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### 3. Program Kegiatan Dakwah di Masjid Al Muhajirin

Masjid Al Muhajirin mempunyai beberapa kegiatan dakwah rutin. Adapun kegiatan dakwah tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Tablig Akbar

Tabligh Akbar yang dilakukan di Masjid Al-Muhajirin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam menyambut hari kebesaran Islam, seperti : Maulid Nabi, menyambut tahun baru Islam, mengingat malam Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an. Upaya ini dilakukan untuk membangun komunikasi dalam rangka silaturahmi, membangun persatuan dan kesatuan antar masyarakat untuk melaksanakan komunikasi dan hubungan sosial antar umat, khususnya masyarakat kelurahan Air Tiris.

#### b. Wirid Mingguan

Wirid Mingguan merupakan kegiatan dakwah yang berupa pengajian dimana materi yang disampaikan dan diberikan bersifat materi aqidah, fiqih, hadist, sirah dan juga terdapat kegiatan rapat dan pertemuan musyawarah. Ada beberapa efek ataupun dampak perilaku keagamaan yang dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti wirid mingguan dalam gaya hidup yaitu, bisa membuat lebih sabar dan bersyukur dengan keadaan yang sekarang terkadang kita sibuk membandingkan kehidupan kita dengan kehidupan orang lain, padahal Allah Swt. sudah memberi porsi masing-masing kesetiap orang.

Wirid mingguan ini di laksanakan sekali dalam seminggu, yaitu pada hari rabu setelah ba'da magrib menjelang ba'da isya, di mana jamaah nya berjumlah kurang lebih 100-200 orang. Pada pengajian ini setiap minggunya telah ada jadwal penetapan da'i yang akan berceramah.

#### c. Pengajian Subuh (Jamaah Duduk)

Pengajian subuh jamaah duduk ini diselenggarakan setiap hari setelah sholat subuh yang di hadiri oleh 20 orang jamaah baik kaum laki laki maupun kaum perempuan, dengan durasi waktu selama 1 jam. Adapun tujuan dari pengajian subuh ini adalah untuk mengajak atau membina masyarakat untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa berada di jalan islam dan tujuan lainnya adalah untuk merasakan manisnya menjalin silaturahmi.<sup>54</sup>

#### 4. Kegiatan Dakwah di Masjid Al Muhajirin

Tabel IV.2

Daftar Kegiatan Mingguan Masjid Al Muhajirin

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Pengajian Subuh (Jamaah duduk)	Senin-Ahad	Kegiatan ini di laksanakan setiap hari setelah selesai sholat subuh dengan durasi waktu selama satu jam.
2	Wirid Mingguan	Rabu	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu selesai ba'da magrib menjelang ba'da isya, dengan melaksanakan agenda yang telah di rencanakan, di antaranya mendengar tausiyah dari ustadz yang sudah ditunjuk sebelumnya.

Tabel IV.3

Daftar Kegiatan Bulanan Masjid Al Muhajirin

No	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Tablig Akbar	Sekali satu bulan	Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam sebulan yaitu minggu pertama pada hari rabu setelah selesai Ba'da Magrib menjelang Ba'da Isya.

<sup>54</sup> Wawancara Dengan Sekretaris Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Bapak Dasrul, SP 7 Juni 2023, Pukul 20.16 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## 5. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Al Muhajirin

- a. Lemari Al Qur'an
- b. Lemari Sajadah
- c. Lemari Mukenah
- d. Ruang Gharim
- e. Parkir yang luas
- f. Gudang
- g. Tempat Penitipan Sepatu/Sandal
- h. Penyejuk Udara/AC
- i. Sound System dan Multi Media
- j. Pembangkit Listrik/Genset
- k. Kamar Mandi/WC
- l. Tempat Wudhu

## 6. Susunan Pengurus Masjid Al Muhajirin

- a. Pembina : H. Mas'ud, S.Pd.I
- b. Ketua : Dr. H. Ilyas, HU. SH. MH
- c. Imam : H. Ismail  
: Ilham Khairi  
: Hendri
- d. Sekretaris : Dasrul, SP
- e. Bendahara : H. Muslim, S.Sos
- f. Bidang Humas : H. Syahid
- g. Bidang Dakwah : H. Nurhadi, S.Ag
- h. Bidang Keamanan : H. Zainal Abidin
- i. Gharim : Asril

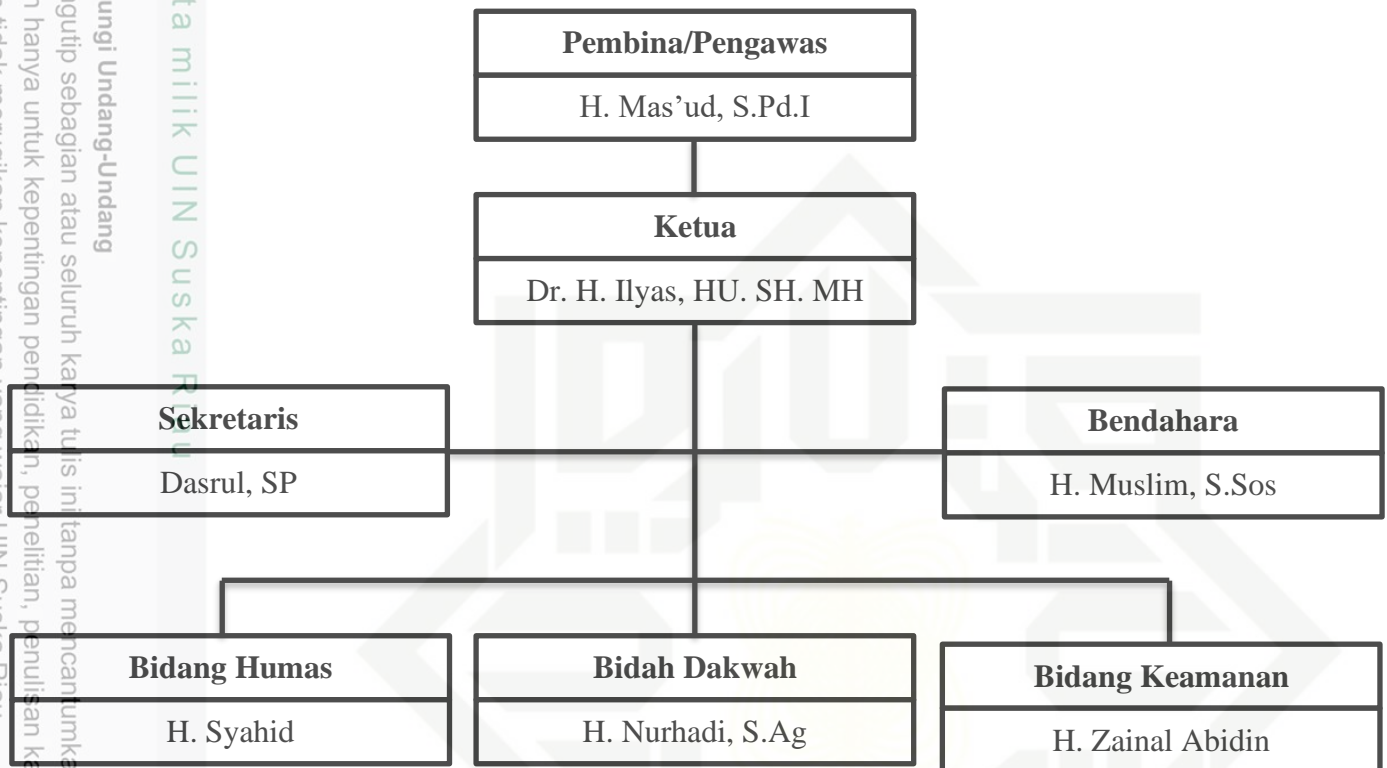
UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1

## Struktur Organisasi Pengurus Masjid Al Muhajirin Air Tiris





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Masjid Al-Muhajirin Air Tiris telah melakukan manajemen pengelolaan dakwah dengan perencanaan kegiatan dakwah, pengorganisasian kegiatan dakwah, penggerakan dalam pengelolaan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan dakwah.

Perencanaan (Planning) kegiatan merupakan proses awal yang penting dalam menentukan sebuah kegiatan. Di dalam Pengorganisasian (Organizing) terdapat struktur kepengurusan menjadi sumber daya yang sangat penting dalam keberhasilan serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap orang-orang yang dipilih. Penggerakan (Actuating) suatu proses untuk menjadikan nyata kegiatan atau melaksanakan aktivitas yang terencana untuk merealisasikan kegiatan yang telah disusun. Pengawasan (Controlling) senantiasa dilakukan oleh ketua pengurus yang akan berkeliling melihat secara langsung anggota-anggota yang mendapatkan tugas, guna menjadi evaluasi apakah sudah menjalankan tugasnya masing-masing atau belum dan juga melihat secara langsung proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah agar dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kendala, yang kemudian dapat mengambil tindakan terhadap kendala tersebut dan dilakukan perbaikan.

### B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang bisa dijadikan catatan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan hal ini penulis memberi saran-saran yaitu sebagai berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perlu ditingkatkannya kebersihan di kawasan Masjid Al-Muhajirin Air Tiris agar jamaah nyaman mengikuti kegiatan dakwah dan berkunjung ke masjid.
2. Pengurus Masjid Al-Muhajirin Air Tiris harus mampu memaksimalkan fasilitas masjid agar jamaah yang datang bisa dengan khidmad dan khusyu' pada saat mengikuti kegiatan dakwah yang ada.
3. Hendaknya Pengurus Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, memaksimalkan manfaat media sosial dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah seperti Youtube. Dengan tujuan mampu menghadapi kemajuan zaman/iptek serta mampu menghadapi kemajuan global.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, *Peran dan Fungsi Dalam Perspektif Psikologi Dakwah, Jurnal Al-hikmah*, Vol. IX No. 4, Januari – Juni 2017.
- A Qusyairi Ismail dan Moh. Achyat Ahmad, *Pelayanan dan Tamu Rumah Allah* (Cet,1, Jawa Timur Pustaka Sidogiri, 2007).
- Ayu Widia R, *Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Preseptif Maqashid Syari'ah, Skripsi* ( Malang: Fak. Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).
- Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradiqma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997).
- Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006).
- Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Amzah Jakarta 2009).
- Effendi, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi :Teori dan prakteknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina 2016).
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press 2010).
- Harapan, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996).
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007).
- Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009).
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*,( Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2009).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustofa, Budiman, Manajemen Masjid : *Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008).
- M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif : *Komunikasi ekonomi , Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya* (jakarta : Prenada Media Grup, 2007).
- M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006).
- M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta :Kencana, 2006).
- Saifuddin, *Pengelolaan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014).
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Semuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, No. 2, Oktober 2016.
- Sofyan Syafri, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Suhono, *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang* (Semarang, 2015).
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*. 84
- Susatyo Budi Wibowo, *99 Jalan Menuju Surga Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadis*, (Yogyakarta:Gava Media, 2010).
- Susilo Maryoto, SE, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1998).
- Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* , (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983).
- Thoha Yohya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1967).
- Perdamaian, dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014).
- Yasmadi, *Modernisasi pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Hafniati, *Interaksi Da'I dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2, Juli- Desember 2020.
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006).

Warul walidin, Dkk, *Metodologi penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015).

Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015).

Dokumentasi Masjid Al Muhajirin Air Tiris 24 Mei 2023, Pukul 13.47

#### Wawancara

Wawancara Dengan Ketua Pengurus Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Bapak Dr. H. Ilyas, HU. SH. MH

Wawancara Dengan Sekretaris Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Bapak Dasrul, SP

Wawancara Dengan Bidang Humas Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Bapak H. Syahid

Wawancara Dengan Bidang Dakwah Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Bapak H. Nurhadi, S.Ag

Wawancara Dengan Bidang Keamanan Masjid Al-Muhajirin Air Tiris Bapak H. Zainal Abidin

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DOKUMENTASI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1

**Wawancara Bersama Ketua Pengurus, Bidang Dakwah dan Bidang Humas  
Masjid Al Muhajirin Air Tiris**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2**  
**Aktivitas Khutbah Sholat Jum'at**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3**

**Foto Dokumentasi Dalam Masjid Al Muhajirin**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Gambar 4

Foto Dokumentasi Luar Masjid Al Muhajirin



## BIOGRAFI PENULIS

Febri Adani Putra lahir di Ranah Singkuang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada tanggal 4 Juli 2001. Anak dari pasangan Bapak Yoni Harmi dan Ibu Erni Susanti. Penulis Menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 017 Ranah Singkuang pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Muhammadiyah Penyasawan dan selesai tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 1 Kampar dan lulus tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengambil Program Studi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Riau Wisata Hati (RWH) Pekanbaru

Berkat do'a dan kerja keras serta dukungan dari keluarga tercinta, kerabat dan teman-teman serta bimbingan dari Ibu Nur Alhidayatillah, M.Kom.I dan Dosen-dosen Manajemen Dakwah yang memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Muhajirin Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar".

Dengan selesai nya skripsi ini dan telah dinyatakan lulus dalam ujian Munaqasyah, penulis berhak menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.